

ABSTRAK

Asam glikolat merupakan salah satu senyawa alfa hidroksi asam (AHA) yang banyak digunakan dalam serum wajah eksfoliasi karena mampu membantu proses regenerasi kulit. Penggunaan asam glikolat dalam kosmetik perlu diawasi karena kadar yang berlebihan dapat meningkatkan risiko iritasi kulit. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kadar asam glikolat dalam serum wajah eksfoliasi yang beredar di e-commerce menggunakan metode Kromatografi Cair Kinerja Tinggi (KCKT). Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan teknik purposive sampling. Sampel berupa tujuh serum wajah eksfoliasi yang diperoleh dari marketplace dan memenuhi kriteria inklusi. Identifikasi awal dilakukan menggunakan Kromatografi Lapis Tipis (KLT), kemudian sampel yang teridentifikasi positif dianalisis secara kuantitatif menggunakan KCKT. Sebelum digunakan untuk analisis, metode KCKT divalidasi melalui uji kesesuaian sistem, linearitas, presisi, akurasi, batas deteksi (LOD), dan batas kuantifikasi (LOQ). Hasil identifikasi KLT menunjukkan bahwa tiga dari tujuh sampel positif mengandung asam glikolat. Hasil analisis kuantitatif menggunakan KCKT menunjukkan kadar asam glikolat pada sampel 3, 4, dan 5 berturut-turut sebesar 0,41%; 0,31%; dan 0,31%. Seluruh sampel yang teridentifikasi mengandung asam glikolat memiliki kadar yang masih berada di bawah batas maksimum yang diperbolehkan berdasarkan regulasi BPOM. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa kadar asam glikolat pada serum wajah eksfoliasi yang diteliti masih memenuhi persyaratan keamanan yang berlaku.

Kata kunci: asam glikolat, serum wajah eksfoliasi, KCKT, e-commerce.